

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pembangunan Nasional Indonesia telah memasuki pembangunan jangka panjang kedua. Pada tahap ini diupayakan agar pembangunan tetap serasi dan berkesinambungan dengan pembangunan tahap sebelumnya serta mampu mengimbangi tuntutan perkembangan. Pembangunan jangka panjang kedua dinyatakan sebagai era kebangkitan nasional kedua, yang berupaya untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang sejajar dan sederajat dengan bangsa lain yang telah maju.

Pembangunan jangka panjang kedua merupakan proses menuju pendewasaan dan kemandirian bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan makin mengandalkan pada potensi dan kekuatan tersebut diupayakan agar menjadi kekuatan ekonomi, sosial-politik dan budaya. Ilmu pengetahuan dan teknologi serta pertahanan keamanan

Dalam GBHN tahun 1993, titik berat pembangunan jangka panjang kedua masih pada pembangunan bidang ekonomi, yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang terus menerus meningkat. Pertumbuhan ekonomi meningkat apabila pendapatan perkapita masyarakat Indonesia terus bertambah besar.

Sasaran umum pembangunan jangka panjang kedua (dalam GBHN 1993) adalah terciptanya kualitas manusia dan kualitas masyarakat Indonesia yang maju

dan mandiri dalam suasana tentram, sejahtera lahir-batin, dalam tata kehidupan masyarakat, bangsa negara yang berlandaskan Pancasila. Pembangunan nasional harus senantiasa diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan, taraf hidup dan kesejahteraan yang makin adil, makmur dan merata. Disamping itu pembangunan harus menghasilkan pembaharuan, karena pembangunan internasional serta globalisasi kehidupan menurut, perilaku supaya yang sesuai dengan tantangan dan tuntutan masa.

Kualitas manusia dan masyarakat Indonesia dapat ditingkatkan melalui pembangunan dalam bidang pendidikan yang inovatif, kreatif, kondusif. Inovatif dan kreatif dalam kebijakan dan program, sehingga kebijakan dan program tersebut selalu kondusif terhadap tantangan dan tuntutan hidup kedepan dimana perdagangan bebas dan globalisasi dalam segala aspek kehidupan diabad mendatang, dengan sifat utama kompetisi. Pelibatan secara aktif prakarsa dan ide masyarakat dalam proses pembangunan pendidikan akan membantu memberikan suasana yang bernuansa demokratis dan akan dapat memperkaya kebijakan dan program pemerintah.

Dalam menyongsong abad ke-21 pembangunan di propinsi Jawa Timur telah menunjukan kemajuan dan perkembangan yang berarti, meskipun masih menjumpai adanya kekurangan dan kendala dalam prosesnya. Masalah pertumbuhan penduduk, tingginya angka pengangguran dan sedikitnya lapangan pekerjaan, pemerataan hasil-hasil pembangunan dan pemerataan dalam menikmati hasil-hasil pembangunan, munculnya kesenjangan ekonomi dan sosial, tingginya angka urbanisasi, lemahnya sumber daya manusia, dan sebagainya merupakan

kekurangan dan kendala yang dihadapi propinsi Jawa Timur ini dalam memacu laju pembangunannya. Kekurangan dan kendala tersebut harus dapat memicu semangat dan dapat diubah menjadi tantangan dan program yang riil.

Perkembangan pembangunan dalam bidang pendidikan khususnya Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Jawa Timur cukup baik. Hal ini ditandai dengan semakin bertambah banyaknya jumlah Perguruan Tinggi Swasta di propinsi Jawa Timur ini, yaitu sebanyak 206 buah (sampai akhir Mei 1997) baik dalam bentuk universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik maupun akademi.

Pembangunan dalam bidang Pendidikan Tinggi di Jawa Timur, diharapkan mampu menjawab persoalan lemahnya kualitas sumber daya manusia di propinsi ini. Disamping itu juga diharapkan dapat memperkecil kekurangan dan kendala yang dihadapi propinsi Jawa Timur dalam melaksanakan pembangunannya.

Berbagai usaha untuk meningkatkan mutu Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Timur khususnya dan di Indonesia pada umumnya telah dilakukan seperti peningkatan kualitas tenaga pendidik dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Pasca-Sarjana), telah dibentuknya lembaga akreditasi yang dibentuk pemerintah, semakin sulit dan selektifnya persyaratan pendirian Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia, dan kebijakan-kebijakan lain yang mendukung peningkatan kualitas Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Timur. Akibat langsung dari meningkatnya kualitas Perguruan Tinggi Swasta tersebut adalah semakin bagusnya kualitas mahasiswa yang diluluskan. Hal ini sangat penting agar para lulusannya mampu menghadapi tantangan hidup dan dapat bertahan ditengah persaingan hidup yang

1.4. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sebagai tambahan bahan pustaka yang dapat digunakan untuk bahan pertimbangan bila menemukan permasalahan yang sama
2. Dan hasil penelitian dapat memberikan sumbangan bagi universitas sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi masalah yang timbul.
3. Mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam mempraktekkan ilmu serta kebenaran teori yang diterima dimasa perkuliahan dengan kenyataan yang ada.

1.5. Sistematika Skripsi

Bab I: Pendahuluan, dimana isinya merupakan Latar belakang yang menggambarkan apa yang menjadi masalah sehingga diangkat untuk diteliti.

Bab II: Tinjauan Kepustakaan, dimana isinya merupakan teori-teori yang melandasi jalan pemikiran.

Bab III: Metode Penelitian, yaitu metode yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV: Analisis dan Pembahasan, yaitu hasil penelitian yang dilakukan.

Bab V: Simpulan dan Saran, yaitu kesimpulan yang ditarik dari penelitian yang telah dilakukan, dan saran yang diberikan oleh penulis kepada pihak universitas agar universitas dapat mengatasi masalah.

semakin ketat serta mampu menjawab permasalahan pembangunan di Jawa Timur khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

1.2. Perumusan Masalah

Dengan bertitik tolak pada latar belakang masalah diatas, permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah variabel-variabel marketing mix jasa secara serempak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya?
2. Dari variabel-variabel marketing mix jasa tersebut variabel mana yang paling dominan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel marketing mix jasa terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan mempengaruhi mahasiswa dalam keputusannya memilih Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.